

Fenomena Murtad Dlm 20 Thn Terakhir



20 Tahun Terakhir : Paling Banyak Muslim Murtad ke Kristen

Sdg Trjadi “Badaï” Besar-Besaran Di Gurun

By Wolfgang Simson

Paling banyak Muslim murtad ke Kristen dalam 20 tahun belakangan ini ketimbang dalam seluruh sejarah Kekristenan. Sebuah mukjizat?...

Pertengahan thn 90-an itu (1996), kita hanya bisa bermimpi bahwa Muslim akan masuk Kristen. Paling-paling satu misionaris mendapatkan satu pengikut per tahun. Ada yg masuk gereja-gereja Kristen besar, ada juga yg kembali ke Islam. Bagi mereka yg tetap Kristen, kebanyakan menghadapi

ancaman keluarga dan harus dipaksa melarikan diri keluar negeri.

Nah, betapa herannya ketika saya kembali satu tahun kemudian dan melihat El faqi, si mantan imam itu ditemani pengikut sebanyak 120 orang di halaman rumahnya. Mereka ternyata murtad dlm beberapa bulan ini saja.

El Faqi bagi saya lebih dari seorang pahlawan. Sebuah kelompok Muslim militan benci padanya karena upaya memurtadkan Muslim ini dan mengancam akan menggorok lehernya. Pas sebelum para pejalan membuka pintu rumahnya, ia dan keluarganya berhasil melarikan diri dan akhirnya mendapat suaka di AS. Sedihnya, ia tewas secara misterius dlm kecelakaan mobil.

SAAT MILLENIAL

14 abad lalu, Islam mulai melebarkan sayapnya dgn menjajah negara-negara Kristen spt Mesir dan Tunisia.

Selama 1.000 tahun, Kristen kesulitan menyampaikan Injil kpd Muslim, shg Islam memang paling kebal terhdp Injil. Paling sulit mencari pengikut dari masyarakat Muslim.

Namun keadaan kini berubah, sesuai dgn laporan misionaris AS di Asia Selatan, Kevin Greeson: "Suatu pagi di bln Mei 1999, saya baca laporan surat kabar Bangladesh, mengutip seorang anggota Parlemen yg bertanya kpd rekan-rekannya: 'Apa yg terjadi pada agama kami? Di ibukota, para Muslimin MEMBUANG QURAN MEREKA KE TONG SAMPAH ([kembali ke tempat asalnya...heheee.. -adm](#)), di salah satu distrik MEREKA BAHKAN MEMBUANG QURAN KE SUNGAI!'

"Apa yg sedang terjadi? Suatu hari seorang imam mengangkat Qurannya di mesjid, mengatakan '**BUKU INI TIDAK MELAKUKAN APAPUN UTK MEMPERBAIKI**

NASIB KAMI.' Ia kemudian membuangnya ke sungai. Pengikutnya sekitar 4.000 lelaki menyusulnya, juga membuang quran-quran mereka ke sungai."

Laporan Greeson menunjukkan sebuah erosi spiritual yg terjadi dlm islam. Spt juga yg terjadi dgn gereja-gereja tua, animisme atau Budhisme. **'Inti Islam pada umumnya hanya mempertahankan status quo kemiskinan, ketidakpastian dan penyakit - kecuali bagi minoritas yg kaya raya.**

Ayo *fast-forward* sedikit. Musim panas 2005, saya makan siang dgn 3 misionaris yg bekerja dgn Muslim.

Salah satu berkata: "Dlm dua tahun belakangan ini di India Utara, saya melihat lebih dari 5.000 Muslim meninggalkan islam. Pekerjaan maju begitu cepat sampai jumlahnya tidak lama lagi akan melebihi 50.000. Mereka bertemu dlm gereja-gereja rumah, dan bahkan semakin banyak para mullah bergabung dgn kami."

Orang kedua berkata: "Dari pengalaman kami, lewat sumber-sumber yg bisa dipercaya, kami tahu bahwa di Bangladesh 7.000 Muslim dibaptis SETIAP bulan di thn 2003. Thn 2004, jumlah ini bertambah menjadi 120.000!!

Sejak 1997, jumlah Muslim yang meninggalkan islam sampai mencapai angka fenomenal: 522.000 orang." *Subhanallah... Astaghfirullahalazim.. Alhamdulillah...*

Lebih dari setengah juta? Itu lebih banyak dari jumlah evangelis Kristen di Swiss, Austria & Perancis! Mungkinkah itu?

"Lebih banyak Muslim meninggalkan islam dan datang kepada Kristus dlm 20 tahun belakangan ini ketimbang dari kapanpun dlm sejarah," kata misiologis dan penulis buku Baptis, David Garrison. "Di Afrika Utara, 16.000

Muslim Berber murtad; di republik Asia Tengah, 4.000 Muslim murtad; 15.000 Muslim Kazakh murtad dlm 15 thn. Bahkan para pakar Islam mengakui kejadian exodus besar-besaran ini."



Sang Onta Tahu

Abdul adalah seorang Muslim yg diselamatkan, atau disebut Isahi, yg diterjemahkan sbg "dia yg menjadi milik Isa (Yesus Kristus)." Greeson mengatakan bahwa di thn 1998, Abdul melihat 50.000 Muslim dibaptis dan melihat 8.000 gereja ditanam di thn 2003.

"Kami mengatakan kpd para wanita utk membawa para suami mereka. Semuanya membawa suami atau ayah mereka dan kami menjelaskan ayat-ayat Quran ttg Isa (Yesus), menunjukkan dirinya lebih besar ketimbang sekedar nabi.

"Mereka girang dan marah. Girang karena mereka kini menemukan kebenaran ttg Isa yg selama ini disembunyikan oleh para imam. Lalu kami menunjukkan film ttg Yesus dlm bahasa mereka.

"Yg kemudian terjadi memang luar biasa; para lelaki bersikeras utk bertemu kembali hari berikutnya. Selama 4 hari, mereka duduk dan mendengar injil. Mereka semua akhirnya mengakui Yesus dan dibentuklah seketika itu

juga 6 jemaat (gereja-gereja rumah).

"Dlm 2,5 thn, tim kami melihat 4.500 Muslim di-baptis dan dibentuknya 314 gereja-gereja baru. Dua tahun kemudian, jumlah gereja tumbuh menjadi lebih dari 800. Gerakan ini masih tumbuh terus."

Apa yg diajarkan Greeson kpd Muslim yg membuat mereka begitu terbuka pada Injil? Katanya, ini ada hubungannya dgn ONTA.

"Setiap Muslim tahu bahwa Allah memiliki 99 nama, dan mereka juga tahu bahwa menurut tradisi, hanya onta yg mengetahui nama Allah yg ke 100," tulis Greeson dlm Manual Pendidikannya. "Nama itu adalah 'Isa'! Quran tidak menjawab pertanyaan itu secara langsung, namun memberi cukup banyak indikasi.

"Quran mengatakan: Isa tahu jalan ke surga (Surat Al-Imran 3:42-55); status Isa diatas status nabi karena dikatakan bahwa Isa adalah suci (3:42-4); Isa memiliki kekuasaan atas kematian (49-54); dan Isa tahu jalan ke surga (55-56).

"Ttg Muhamad Quran cuma mengatakan (Surat 46:9-10): 'Saya bukan sesuatu yg baru diantara para nabi; saya TIDAK TAHU apa yg akan terjadi dgn saya ataupun pengikut saya. Saya hanya membawa peringatan.' Ini sangat kontras dgn pernyataan Isa ttg dirinya (Yohanes 6:47 dan 14:1-7).

"Kemudian jika kau tanya Muslim, 'Saya ingin kesurga jika mati nanti. Siapa nabi yg akan membantumu kesana?' Hasilnya sering membawa mereka utk membaca Injil (Perjanjian Baru) -- dan menemukan Isa."

Reformis Australia, Alan Hirsch, penulis *The Shaping of Things to Come*, percaya bahwa 10% penduduk Barat

sedang dlm pencarian spiritual besar-besaran, siap membentuk kembali gereja dunia. Setelah perang Afghanistan & Iraq & tsunami thn 2004 yg menghancurkan daerah fundamentalis Aceh, kami tidak perlu heran dgn semakin banyaknya Muslim yg bertanya-tanya ttg agama mereka.

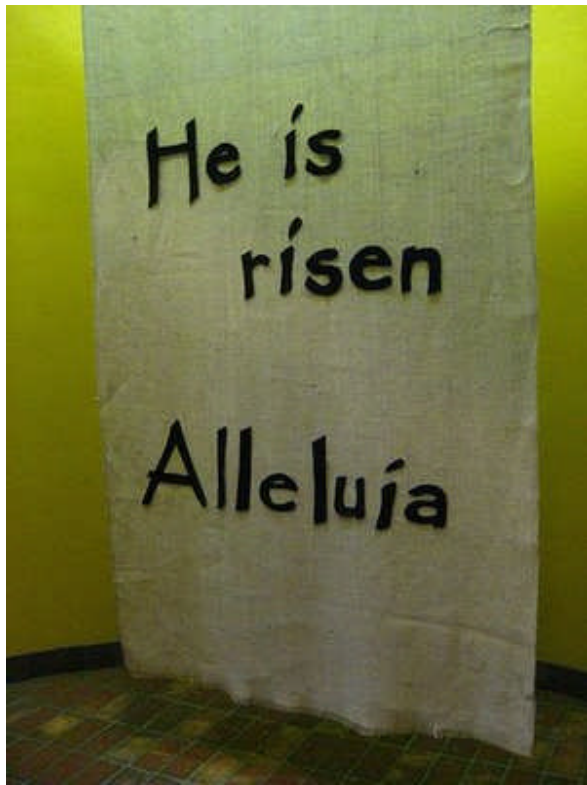
Mereka bertanya: apakah Islam bukan lagi agama yg paling hebat di dunia? Mengapa kami terhina? Mengapa auwloh membiarkan penderitaan ini? Dan orang-orang miskin semakin bertanya-tanya, 'Mengapa nasib kami tidak membaik juga?'

Kehausan Muslim secara spiritual dan tiga faktor dibawah ini membawa sukses Kristen: (1) semakin banyaknya terjemahan Injil yg relevan dgn budaya setempat; (2) gereja-gereja yg sesuai dgn budaya penduduk asli khususnya network gereja rumah; dan (3) training-training inovatif serta metoda-metoda penginjilan spt manual ONTA ala Greeson yg tadinya belum ada.

Sumber:

<http://www.indonesia.faithfreedom.org/forum/viewtopic.php?t=15813>

<http://www.charismamaq.com/display.php?id=13598>



 BOOKMARK   

at [12:46:00 PM](#) 